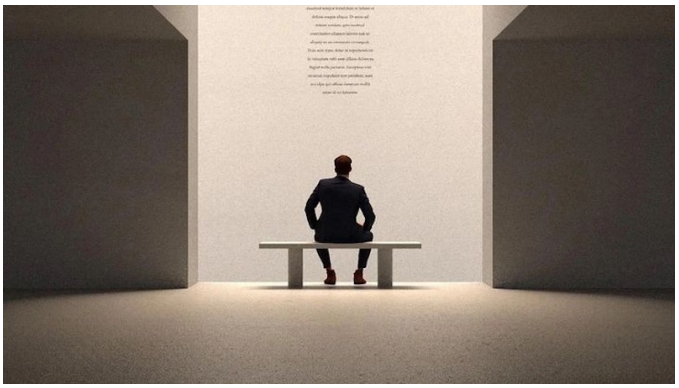
Khutbah Jumat: Jangan Takut Masa Depan, Bertakwalah kepada Allah



Setiap orang pernah khawatir tentang masa depan: pekerjaan, rezeki, jodoh, pendidikan, hingga kehidupan keluarga. Namun, apakah semua kekhawatiran itu benar-benar membantu kita, atau justru menjauhkan hati dari Allah? Islam mengajarkan bahwa masa depan dipersiapkan dengan ikhtiar terbaik, tetapi ditenangkan dengan takwa dan tawakal kepada Allah.

Daftar Isi tutup

1. Khutbah Pertama

2. Khutbah Kedua

Khutbah Pertama

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

????? ???? ????? ???????? ????????? ????? ????? ?? ???? ?????? ??? ????? ???????? ?? ????
???? ??? ??? ??? ??? ???? ??? ???? ??.
???? ?? ?? ??? ??? ???? ???? ?? ???? ??? ????? ?? ????? ???? ??????? ??? ???? ???? ????
???? ??? ??????? ??? ????? ?????? ??? ??? ?????.

??? ???? ????? ?????? ????? ????? ????? ??? ???? ???? ??? ??? ???? ??????.

???? ?????
????? ????? ?????? ????? ???? ?????? ??? ?? ???? ??? ?????? ???? ?? ???? ???? ??? ??????

??? ????

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Segala puji kepada Allah, shalawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Di antara kegelisahan terbesar manusia hari ini adalah khawatir dengan masa depan. Kekhawatiran itu hadir di ruang kelas, ruang dosen, ruang kerja, ruang riset, kamar kos, rumah tangga muda, bahkan di balik layar ponsel yang tampak ramai.

Ada mahasiswa yang khawatir, “Nanti setelah lulus saya jadi apa?”

Ada yang takut gagal, takut salah jurusan, takut tidak diterima kerja, takut kalah bersaing.

Ada yang khawatir belum menikah, belum mapan, belum bisa membahagiakan orang tua.

Ada dosen dan pendidik yang memikirkan amanah besar: kualitas generasi, riset, pengabdian, karier akademik, dan masa depan bangsa.

Kampus melahirkan orang-orang cerdas. Namun, kecerdasan saja tidak selalu cukup untuk menenangkan hati. Ilmu membuat seseorang mampu membaca data, tetapi iman membuat seseorang mampu membaca takdir dengan tenang.

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Islam tidak melarang kita memikirkan masa depan. Islam tidak memusuhi perencanaan. Islam tidak mengajarkan kita hidup asal jalan tanpa target.

Allah Ta’ala berfirman,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

??? ???? ??? ???? ???? ???

“Tidak ada satu jiwa pun yang mengetahui apa yang akan ia usahakan besok.” (QS. Luqman: 34)

Ayat ini bukan mengajarkan kemalasan. Ayat ini mengajarkan kerendahan hati. Kita boleh menyusun rencana, tetapi jangan merasa menguasai semua hasil. Kita boleh membuat target, tetapi jangan sombong seakan masa depan berada penuh di tangan kita.

Masa depan adalah wilayah ilmu Allah. Tugas kita bukan menguasai masa depan, tetapi menyiapkan diri dengan iman, ilmu, amal, doa, dan ikhtiar terbaik.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Ada perbedaan besar antara perencanaan dan kecemasan berlebihan.

Perencanaan membuat kita bergerak.

Kecemasan berlebihan membuat kita lumpuh.

Perencanaan membuat kita belajar, bekerja, menulis, meneliti, memperbaiki diri.

Kecemasan berlebihan membuat kita sulit tidur, sulit fokus, mudah putus asa, dan buruk sangka kepada Allah.

Perencanaan adalah bagian dari ikhtiar.

Namun, overthinking terhadap masa depan adalah ketika pikiran terus tinggal di hari esok, sementara hati kehilangan ketenangan hari ini.

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Bekal pertama menghadapi masa depan adalah takwa.

Allah Ta’ala berfirman,

??? ??? ???? ???? ?? ????? ? ?????? ?? ??? ?? ?????

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan jalan keluar baginya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Dan Allah akan memberinya rezeki dari arah yang tidak ia sangka-sangka.” (QS. Ath-Thalaq: 2–3)

Ayat ini adalah obat bagi hati yang takut masa depan. Allah tidak mengatakan, “Barang siapa paling kuat koneksinya, pasti selamat.” Allah tidak mengatakan, “Barang siapa paling tinggi IPK-nya, pasti tenang.” Allah tidak mengatakan, “Barang siapa paling banyak pengikutnya, pasti sukses.”

Namun Allah berfirman: barang siapa bertakwa kepada Allah, Allah akan berikan jalan keluar.

Bukan berarti IPK tidak penting. Bukan berarti kompetensi tidak penting. Bukan berarti jaringan, riset, pengalaman, dan strategi tidak penting. Semua itu bagian dari sebab. Namun, jangan lupa sebab terbesar datangnya jalan keluar adalah takwa kepada Allah.

Takwa di lingkungan kampus berarti jujur saat ujian.

Takwa berarti amanah dalam penelitian.

Takwa berarti tidak memalsukan data.

Takwa berarti tidak menghalalkan segala cara demi jabatan.

Takwa berarti menjaga pandangan, menjaga pergaulan, menjaga lisan, menjaga shalat, dan menjaga hati.

Masa depan tidak selalu dibuka oleh kecerdasan yang tampak. Sering kali masa depan dibuka oleh takwa yang tersembunyi.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Bekal kedua adalah tawakal.

Allah Ta’ala berfirman,

??? ????? ??? ???? ??? ????

“Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupinya.” (QS. Ath-Thalaq: 3)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Tawakal bukan berarti mahasiswa tidak belajar.

Tawakal bukan berarti dosen tidak meneliti.

Tawakal bukan berarti pencari kerja tidak menyiapkan kemampuan.

Tawakal bukan berarti pemuda tidak membangun masa depan.

Tawakal adalah bekerja maksimal, tetapi hati tidak bergantung kepada hasil. Tawakal adalah mengambil sebab, tetapi sadar bahwa sebab tidak memberi manfaat kecuali dengan izin Allah.

Karena itu, siapa yang meninggalkan sebab dengan alasan tawakal, ia belum memahami tawakal dengan benar. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah manusia paling bertawakal, tetapi beliau tetap memakai strategi, bermusyawarah, mempersiapkan pasukan, mencari perlindungan, dan mengambil sebab.

Maka kalimat ini perlu kita bawa pulang:

Orang beriman bekerja seperti semua menuntut ikhtiar terbaik, tetapi hatinya tenang karena semua hasil berada di tangan Allah.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Bekal ketiga adalah imani takdir.

Orang yang terlalu khawatir dengan masa depan sering terjebak dalam pertanyaan:

“Bagaimana kalau nanti saya gagal?”

“Bagaimana kalau rezeki saya sempit?”

“Bagaimana kalau saya tidak seperti orang lain yang sudah sukses di usia 30?”

Pertanyaan seperti ini, jika hanya sebatas lintasan manusiawi, masih wajar. Namun jika terus didalami, diputar-putar, sampai menjadi waswas, buruk sangka, putus asa, dan menggugat ketentuan Allah, maka inilah yang diperingatkan dalam perkataan Ath-Thahawi rahimahullah.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Beliau berkata:

???? ????? ?? ???? ????? ?? ????? ?? ???? ??? ??? ??? ????? ??? ??? ????? ??????? ?????? ?? ??? ????? ???????? ???? ???????? ????? ???????? ?????? ?? ????? ?? ??? ???? ????? ??????

Asal pembahasan takdir adalah rahasia Allah Ta’ala pada makhluk-Nya. Tidak ada malaikat yang dekat dengan Allah yang diberi tahu tentang hakikatnya, dan tidak pula ada nabi yang diutus yang mengetahuinya secara rinci.

Terlalu mendalam membahas dan menyelidiki perkara takdir adalah jalan menuju tidak mendapat taufik, tangga menuju terhalangnya seseorang dari kebaikan, dan tingkatan orang yang melampaui batas.

Karena itu, berhati-hatilah, benar-benar berhati-hatilah dari menyelami perkara takdir, baik dalam bentuk kajian yang berlebihan, pemikiran yang terlalu jauh, maupun waswas yang terus-menerus.

Maka masa depan kita termasuk bagian dari rahasia takdir itu. Kita tidak tahu apa yang Allah siapkan besok. Kita tidak tahu pintu mana yang akan Allah buka. Kita tidak tahu musibah mana yang Allah tahan. Kita tidak tahu kebaikan mana yang Allah sembunyikan di balik keterlambatan, kegagalan, atau penundaan.

Karena itu, orang beriman tidak menyiksa dirinya dengan membongkar sesuatu yang memang Allah tutup.

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Di antara penyakit generasi hari ini adalah membandingkan masa depan.

Dahulu manusia cemas karena kurang informasi. Hari ini manusia cemas karena terlalu banyak melihat pencapaian orang lain. Di media sosial, kita melihat teman sudah lulus, sudah kerja, sudah menikah, sudah lanjut studi, sudah punya rumah, sudah punya bisnis, sudah keliling dunia.

Akhirnya muncul perasaan: “Mengapa saya tertinggal?”

Padahal jamaah sekalian, takdir manusia tidak berjalan dengan jadwal yang sama. Ada yang Allah cepatkan. Ada yang Allah tahan dulu. Ada yang Allah beri jalan lewat pintu yang mudah. Ada yang Allah kuatkan lewat jalan yang panjang.

Jangan ukur hidup kita dengan garis takdir orang lain.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Terlambat menurut manusia belum tentu terlambat menurut Allah.

Belum berhasil hari ini bukan berarti gagal selamanya.

Belum dibuka pintunya bukan berarti Allah tidak sayang.

Kadang Allah menunda sesuatu bukan karena ingin menghukum, tetapi karena ingin mematangkan. Kadang Allah belum memberi, karena jika diberi sekarang, kita justru rusak. Kadang Allah menutup satu pintu, agar kita tidak masuk ke jalan yang membahayakan agama dan akhirat kita.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Khawatir masa depan yang wajar adalah tabiat manusia. Namun, jika kekhawatiran itu sampai membuat kita putus asa, buruk sangka kepada Allah, meninggalkan shalat, malas berusaha, atau kehilangan harapan, maka kita harus segera kembali kepada Allah.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Setelah kita berbicara tentang masa depan dunia, jangan lupa bahwa ada masa depan yang lebih pasti: akhirat.

Allah Ta’ala berfirman,

?? ???? ????? ????? ????? ???? ?????? ??? ?? ???? ???

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah ia persiapkan untuk hari esok.” (QS. Al-Hasyr: 18)

Hari esok terbesar bukan sekadar hari setelah wisuda.

Hari esok terbesar bukan sekadar hari setelah diterima kerja.

Hari esok terbesar bukan sekadar hari setelah menikah.

Hari esok terbesar adalah hari ketika kita dibangkitkan, dihisab, dan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah.

Maka jangan sampai kecemasan terhadap masa depan dunia membuat kita lupa menyiapkan masa depan akhirat.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Ada empat bekal ringkas menghadapi masa depan.

Pertama, perbaiki shalat.

Hati yang jauh dari shalat akan mudah rapuh menghadapi tekanan hidup. Shalat bukan hanya kewajiban, tetapi sumber kekuatan. Orang yang menjaga shalat sedang menjaga hubungan dengan Dzat yang menggenggam masa depan.

Kedua, bangun kompetensi.

Mahasiswa harus belajar sungguh-sungguh. Dosen harus terus berkarya dan membimbing. Generasi muda harus punya adab, ilmu, keterampilan, dan daya juang. Tawakal tidak membenarkan kemalasan.

Ketiga, jaga lingkungan.

Teman yang baik membuat masa depan terasa lebih ringan. Lingkungan yang buruk membuat kecemasan makin gelap. Bertemanlah dengan orang yang mengingatkan kepada Allah, bukan yang terus membuat kita membandingkan diri dan lupa bersyukur.

Keempat, perbanyak doa.

Karena ada pintu-pintu masa depan yang tidak bisa dibuka oleh kecerdasan, tetapi dibuka oleh pertolongan Allah. Ada jalan keluar yang tidak terlihat oleh analisis manusia, tetapi sangat mudah bagi Allah.

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengajarkan doa yang sangat cocok untuk hati yang gelisah, takut masa depan, lemah, malas, terbebani utang, dan merasa kalah oleh tekanan manusia:

????? ??? ???? ?? ?? ???? ??????? ?????? ??????? ?????? ??????? ???? ?????? ????? ??????

Allahumma inni a‘udzu bika minal-hammi wal-hazan, wal-‘ajzi wal-kasal, wal-jubni wal-bukhl, wa dala‘id-dain, wa ghalabatir-rijal.

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kegelisahan dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat pengecut dan bakhil, dari beratnya utang, dan dari tekanan manusia.”

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Siapa yang memperbaiki hubungannya dengan Allah, Allah akan memperbaiki jalan hidupnya.

Dari Sufyan bin ‘Uyainah rahimahullah, ia berkata:

??? ??????? ???? ??? ???? ????? ??? ??? ?????? ???????:
?? ???? ??????? ???? ???? ????????
??? ???? ?? ???? ???? ????? ???? ???? ?? ???? ???? ??????
??? ??? ??????? ???? ???? ??? ?????.

“Dahulu para ulama saling menulis nasihat dengan kalimat-kalimat ini:

Siapa yang memperbaiki batinnya, Allah akan memperbaiki lahiriahnya.

Siapa yang memperbaiki hubungan antara dirinya dengan Allah, Allah akan memperbaiki hubungan antara dirinya dengan manusia.

Siapa yang beramal untuk akhiratnya, Allah akan mencukupkan urusan dunianya.” (Riwayat ini disebutkan bersumber dari Ibn Abi Ad-Dunya dalam Al-Ikhlash wa An-Niyyah).

Sesungguhnya rasa takut yang berlebihan terhadap masa depan dapat melemahkan tawakal kepada Allah. Karena itu, hendaknya engkau mempercayai Allah dan bertawakal hanya kepada-Nya.

Dalam Nuniyyah karya Al-Qahtani disebutkan:

????? ?? ??? ??? ??? ?????
???? ???? ???? ??? ????

“Percayalah kepada Allah, kembalilah kepada-Nya dengan penuh taubat, dan mintalah pertolongan hanya kepada-Nya. Jika engkau melakukannya, niscaya engkau akan memperoleh sebaik-baik pertolongan.”

Demikian nasihat pada Khutbah kali ini. Semoga Allah mendatangkan kita kebaikan, menjauhkan kita dari keburukan, dan menjauhkan kita dari sifat HAMM (kecemasan berlebihan) terkait masa depan. Teruslah berusaha dalam kebaikan.

???? ???? ?? ???? ?? ?????? ??????? ?????? ?????? ??? ??? ?? ?????? ?????? ??????? ????
???? ???? ??????? ???? ?? ????? ?????????? ??? ?? ?????? ??????.

Khutbah Kedua

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

????? ??? ?? ????????? ??????? ??????? ??? ????? ????? ???? ??? ????? ??????.
???? ?? ?? ??? ??? ???? ???? ?? ???? ??? ????? ?? ????? ???? ??????.
??? ???? ??? ???? ????? ????? ???? ?? ?????? ??? ????? ??? ????? ??????.

?? ???? ???????? ????? ??? ?????? ?? ???? ????? ????? ???? ???? ?????? ??????.
????? ?? ???? ??? ????? ????? ???? ??? ????? ??????.

????? ??? ???? ?? ?? ???? ????? ????? ?????? ?????? ????? ????? ????

????? ??? ???? ?? ?? ???? ??????? ?????? ??????? ?????? ??????? ???? ?????? ????? ??????

????? ???? ??? ?? ????? ?? ???? ?? ????? ???? ??????? ??? ????? ?? ?????? ?? ????? ???
?????? ?? ???? ?? ????? ????? ???????

????? ????? ????????? ????????? ?????? ?? ???????? ?????? ?????? ???? ????? ????? ??? ??
?????? ??????? ??? ?? ???????

??? ???? ??????? ?? ?????? ??? ???? ?????? ???? ????? ??? ???? ?????? ??? ???? ????? ?? ??
??????.

????? ???? ??????? ?? ?????? ????? ?????? ?? ??? ?????? ????? ??????

????? ??? ????? ?????? ???? ?????? ??? ???? ?????? ??? ???? ????? ??? ????? ?? ?????
???????? ??? ??? ?????? ??????..
???? ???? ?? ?????? ????? ??? ?????? ????? ???? ???? ?????.
???? ????? ?? ???? ???? ?????? ???????? ?????? ?? ??????? ????? ?? ??????? ??????? ???????
????? ????? ??????.
??????? ???? ?????? ??????? ??????? ??? ???? ?????? ????? ???? ????.

—-

Naskah Khutbah Jumat di Masjid Kampus UGM, 10 Juli 2026, 23 Muharram 1448 H, ditulis di perjalanan dari Bantul

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/khutbah-jumat-jangan-takut-masa-depan-bertakwalah-kepada-allah/
Tanggal download: 27 November 2026, 16:18 WIB